

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 8 Banjarmasin

SMP Negeri 8 Banjarmasin berdirinya tahun 1977 yang terletak di jalan Gerilya Rt. 18 No.54 Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjar Selatan Kota Banjarmasin. Sebelum SMPN 8 Banjarmasin didirikan berawal dari SMPN 7 Banjarmasin tidak dapat menampung siswa yang terlalu banyak. Sehingga didirikanlah SMPN 8 Banjarmasin dengan tata letak sebelah Utara dan Selatan berbatasan dengan rumah warga, sebelah Barat berbatasan dengan jalan Raya Tanjung Pagar, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan rawa atau tanah kosong.

SMPN Negeri 8 Banjarmasin didirikan pada tahun 1977 SMPN 8 Banjarmasin memiliki nomor statistik sekolah 201156002008 yang berstatus negeri dengan surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor 0436 pada tanggal 1 Oktober 1977. Sejak saat itu SMP Negeri 8 Banjarmasin berdiri hingga sekarang. dan telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu:

TABEL II. Daftar Nama Kepala Sekolah di SMPN 8 Banjarmasin

No	Nama	Periode tugas
1.	A. M. Donie	1978-1984
2.	Haji Saberan	1985-1991
3.	Haji Rusli, BA	1992-1996
4.	Haji Zainuddin	1997-2004
5.	Drs. H. M. Azhari, S.Pd	2004-2008

6.	Drs. H. Zainuddin Barkati, MM	2009-2013
7.	Drs. Syamsu Bahrun, M.M.Pd	2014- 2019
8.	H. Jumberi. S.Pd.M.M	2019- Sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 8 Banjarmasin

Adapun visi, misi dan tujuan yang dibuat SMPN 8 Banjarmasin sebagai landasan dalam pelaksanaan yang akan dicapai. Dibawah ini uraian tentang visi, misi dan tujuan SMPN 8 Banjarmasin.

a. Visi

Mewujudkan generasi beriman bertaqwa,, berilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan lingkungan, serta berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara berkala dan berkelanjutan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, kompetitif dan inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.
- 3) Menerapkan kurikulum yang berintegrasi dengan lingkungan hidup.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi, diikuti oleh seluruh peserta didik.

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Melatih/ mengembangkan jiwa sosial dan peduli lingkungan.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang rindang, bersih dan hijau (*Green and Clean*).

- 4) Meningkatkan minat baca peserta didik melalui perpustakaan dan pojok bacaan.
- 5) Meningkatkan keamanan dan ketakwaan seluruh warga sekolah.
- 6) Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam penggunaan teknologi informasi.
- 7) Memberikan layanan kepada peserta didik dalam menggali potensi untuk berprestasi.
- 8) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang olahraga dan seni.

d. Motto

BERHIAS : BERSIH , INDAH, AMAN, DAN SEHAT.

3. Keadaan Guru di SMPN 8 Banjarmasin

Adapun jumlah guru pada SMPN 8 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 41 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran I

4. Tata Usaha dan Honorer di SMPN 8 Banjarmasin

Tata Usaha dan Honorer di SMPN 8 Banjarmasin berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Lampiran II

5. Keadaan siswa pada SMPN 8 Banjarmasin

Untuk jumlah siswa secara keseluruhan pada SMPN 8 Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 740 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 368 orang dan perempuan sebanyak 372 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III. Banyaknya Siswa Dan Formasi Kelas

Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			J u m l a h		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
127	131	258	124	124	248	117	117	234	368	372	740
8 Kelas			8 Kelas			8 Kelas			24 Kelas		

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum lokasi penelitian secara sederhana tentang sejarah berdirinya, keadaan guru-guru, keadaan tata usaha, keadaan siswa-siswi, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banjarmasin, maka penulis mengemukakan data yang didapat dalam bentuk uraian selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara kepada subjek yang ditentukan serta didukung dengan media dokumenter, maka dapatlah dikemukakan data mengenai Layanan Dasar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banjarmasin.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober sampai dengan 26 Desember 2020. Agar lebih memudahkan didalam pembahasan dan lebih terarahnya penyajian dan analisis data, maka dalam hal ini peneliti menyusun data sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan layanan dasar yang meliputi layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data di SMP Negeri 8 Banjarmasin.

Dari hasil wawancara di SMPN 8 Banjarmasin dengan Guru Bimbingan Konseling yang dilakukan pada tanggal 6 November 2020 beliau menjelaskan bahwa perencanaan layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan himpunan data diberikan kepada siswa di SMP 8 Banjarmasin.

- a. Perencanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dengan mengidentifikasi kebutuhan akan informasi bagi siswa, menetapkan materi sesuai kebutuhan siswa, menetapkan subjek atau sasaran yang ingin di tuju untuk pemberian layanan informasi agar tepat sasaran, sesuai tujuan yang ingin dicapai, menetapkan perangkat dan media layanan yang menunjang keberhasilan pemberian layanan informasi tapi biasanya lebih sering menggunakan metode ceramah saat masuk kelas yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling.
 - b. Perencanaan layanan klasikal yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin yaitu berupa pengidentifikasian masalah yang dihadapi siswa yang menjadi bahan acuan pemberian layanan klasikal kepada siswa agar layanan yang di berikan tepat sasaran sesuai kebutuhan siswa, langkah selajutnya setelah mengetahui masalah yang perlu tindakan pemberian layanan klasikal maka guru BK mulai mempersiapkan Rencana Pemberian Layanan di kelas yaitu menggunakan sistematika sebagaimana disajikan dalam format RPL yaitu menyesuaikan dengan tujuan yang jelas dan terarah.
 - c. Perencanaan layanan himpunan data yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin yaitu melalui identifikasi guru BK pada data anak di awal masuk sekolah di SMPN 8 Banjarmasin. Kemudian guru Bimbingan Konseling melakukan rancangan tindak lanjut tentang data anak melalui pemberian angket kepada siswa.
2. Pelaksanaan layanan dasar yang meliputi layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data yang ada di SMPN 8 Banjarmasin.

Dari hasil wawancara di SMPN 8 Banjarmasin dengan Guru Bimbingan Konseling yang dilakukan pada tanggal 6 November 2020 beliau menjelaskan bahwa Pelaksanaan layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan himpunan data diberikan kepada siswa di SMP 8 Banjarmasin sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin yaitu berupa aktualisasi program kegiatan layanan informasi kepada siswa sesuai kebutuhan siswa tersebut dengan penggunaan metode dan media yang sesuai. tapi yang lebih sering dipakai biasanya metode ceramah.
- b. Pelaksanaan layanan klasikal yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin yaitu melalui pelaksanaan layanan klasikal dengan menjadwalkan kegiatan pertemuan dan memaparkan materi yang telah dirancang sesuai kebutuhan siswa, melaksanakan layanan dengan tujuan yang jelas untuk memandirikan siswa agar bisa mencapai perkembangan maksimalnya. Selanjutnya dalam pelaksanaan layanan klasikal guru bimbingan konseling tidak lupa mengulang kembali materi atau menindaklanjuti materi yang telah diberikan pada layanan bimbingan klasikal dengan tujuan mengetahui apakah layanan yang telah diberikan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu perbaikan pada pemberian layanan klasikal selanjutnya. Guru Bimbingan Konseling juga menggunakan metode umpan balik agar mengetahui hasil pelaksanaan yang telah diberikan.
- c. Pelaksanaan layanan himpunan data yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin yaitu dengan mengumpulkan data di awal dan pemberian angket kepada siswa kemudian memasukkannya ke dalam himpunan data. Kemudian himpunan

data yang telah di klasifikasikan bisa di pakai untuk menentukan pemberian layanan konseling yang tepat untuk siswa.

C. Analisis Data

1. Perencanaan layanan dasar yang meliputi layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data di SMP Negeri 8 Banjarmasin.
 - a. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yudia Octary S.Pd selaku Guru guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin, tanggal 6 November 2020 tentang bagaimana perencanaan layanan informasi yang dilaksanakan di SMPN 8 Banjarmasin. Ibu Yudia menjawab kegiatan perencanaan yang dilakukan disekolah berupa analisis kebutuhan anak yang akan dijadikan alasan pelayanan yang akan diberikan kepada siswa. Perencanaan layanan informasi ini sangat penting sebelum melaksanakan pemberian layanan karena jika pelaksanaan layanan tanpa adanya perencanaan yang matang maka pemberian layanan tidak akan maksimal.
 - b. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yudia Octary S.Pd selaku Guru guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin, tanggal 6 November 2020 tentang bagaimana adalah dengan mengidentifikasi masalah yang ingin diangkat untuk dijadikan bahan dalam pelaksanaan layanan klasikal dikelas guna memudahkan guru Bimbingan konseling dalam sistematika pembuatan RPL dengan mengacu pada kebutuhan siswa agar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

- c. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yudia Octary S.Pd selaku Guru guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin, tanggal 6 November 2020 tentang bagaimana perencanaan layanan himpunan data yang dilakukan di SMPN 8 melalui metode himpunan data di awal pendaftaran siswa baru atau di awal masuk sekolah dan dengan perencanaan tindak lanjut menggunakan angket kebutuhan siswa yang di lakukan di SMPN 8 Banjarmasin.
2. Pelaksanaan layanan dasar yang meliputi pemberian layanan informasi, layanan klasikal, dan layanan pengumpulan data yang ada di SMPN 8 Banjarmasin.
 - a. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yudia Octary S.Pd selaku Guru guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin, tanggal 6 November 2020 tentang bagaimana pelaksanaan layanan informasi yang diberikan di SMPN 8 Banjarmasin yaitu pelaksanaan layanan informasi di laksanakan di SMPN 8 Banjarmasin dominan menggunakan metode ceramah dikelas dan menggunakan beberapa media seperti pamflet, namun untuk saat ini dikarenakan adanya pandemi covid maka anak mulai belajar dari rumah yang mana pelaksanaan layanan informasi sangat minim bisa di laksanakan oleh guru BK karna ada beberapa kendala yaitu berupa ditiadakannya jam pelajaran untuk BK di sekolah, hal lainnya juga dikarenakan minimnya tenaga guru BK karna di SMPN 8 Banjarmasin hanya ada satu guru BK untuk semua siswa di SMPN 8 Banjarmasin.

Penggunaan metode dan media yang sesuai blom bisa terlaksana secara maksimal dikarenakan guru BK di SMPN 8 Banjarmasin masih kurang menguasai penggunaan media dan tidak memiliki jam pelajaran untuk bisa melaksanakan layanan. Hal ini menyebabkan layanan informasi hanya bisa di laksanakan melalui media elektronik yang

seadanya sesuai kemampuan satu guru BK yang ada di sekolah. Pelaksanaan layanan informasi saat ini yang dilaksanakan oleh ibu Yudia Octary S.Pd di masa pandemi covid ini hanya berupa pemberian layanan melalui video yang di kirim melalui aplikasi WA, yang di harapkan bisa membantu siswa dalam pelaksanaan layanan informasi.

- b. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yudia Octary S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin tanggal 6 November 2020 tentang bagaimana pelaksanaan layanan klasikal yang diberikan di SMPN 8 Banjarmasin saat sebelum pandemi *covid* 19 adalah dengan menjadwalkan kegiatan pertemuan dan materi yang telah dirancang sesuai kebutuhan siswa, melaksanakan layanan dengan tujuan yang jelas untuk memandirikan siswa agar bisa mencapai perkembangan maksimalnya. Selanjutnya dalam pelaksanaan layanan klasikal guru bimbingan konseling tidak lupa mengulang kembali materi atau menindaklanjuti materi yang telah diberikan pada layanan bimbingan klasikal dengan tujuan mengetahui apakah layanan yang telah diberikan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu perbaikan pada pemberian layanan klasikal selanjutnya. Guru Bimbingan Konseling juga menggunakan metode umpan balik agar mengetahui hasil pelaksanaan yang telah di berikan.

Kemudian pelaksanaan layanan klasikal yang diberikan di SMPN 8 Banjarmasin pada pandemi *covid* 19 sangat sulit dilaksanakan dikarenakan guru BK memiliki kendala besar saat pelaksanaannya berupa siswa tidak bisa masuk sekolah karena adanya aturan baru yaitu belajar dari rumah, kemudian guru BK juga tidak diberikan jam pelajaran. Jadi pelaksanaan layanan klasikal pada saat ini tidak bisa terlaksana.

- c. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Yudia Octary S.Pd selaku Guru guru Bimbingan Konseling di SMPN 8 Banjarmasin tanggal 6 November 2020 tentang bagaimana pelaksanaan layanan himpunan data yang diberikan di SMPN 8 Banjarmasin yaitu pengumpulan data siswa baru yang dilaksanakan awal pendaftaran. Pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah pengumpulan data berupa pengarsipan data-data pada saat penerimaan siswa baru. Dengan mengumpulkan data di awal dan pemberian angket kepada siswa kemudian memasukkannya ke dalam himpunan data, kemudian himpunan data yang telah di klasifikasikan bisa di pakai untuk menentukan pemberian layanan konseling yang tepat untuk siswa. Namun pada hal ini pelaksanaan himpunan data yang dilakukan oleh guru BK tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan beberapa kendala seperti kurangnya guru BK disekolah.